

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI WARGA MISKIN DI DESA DONDOMON INDUK KECAMATAN DUMOGA UTARA

**Gabriella A Paendong<sup>1</sup>, Olivia Lalamentik<sup>2</sup>, Merry C.N Rumagit<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Manado

Email : [gabriellapaendong2000@gmail.com](mailto:gabriellapaendong2000@gmail.com), [olivialalamentik@gmail.com](mailto:olivialalamentik@gmail.com), [merryrumagit@unima.ac.id](mailto:merryrumagit@unima.ac.id)

## Abstrak

Tujuan riset ini untuk memahami Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Program BLT bagi warga miskin di Desa Dondomon Induk Kecamatan Dumoga Utara, serta beragam faktor yang membawa pengaruh Implementasi Kebijakan tersebut, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan mempergunakan menganalisis data Miles dan Huberman. Hasil riset menandakan yakni kebijakan Program BLT bagi warga miskin di Desa Dondomon induk sudah dilaksanakan secara maksimal oleh Pemerintah Desa dan sudah mencapai target dalam aspek-aspek berikut (a) tidak semua masyarakat desa Dondomon induk merupakan penerima BLT (b) syarat utama penerima BLT adalah warga miskin dan bukan penerima bantuan lain. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya hal di atas adalah sebagai berikut faktor penghambat yaitu (a) sempat terjadi Kecemburuan sosial yaitu sikap masyarakat yang bukan Penerima BLT yang merasa tidak adil dengan Kebijakan Pemerintah Desa Dondomon induk dalam penyaluran BLT. dan faktor pendukung yaitu (b) masyarakat penerima BLT yang mendukung jalannya program BLT dan adanya kegiatan musyawarah Desa beberapa kali sebelum Penyaluran BLT dilangsungkan.

**Kata Kunci:** implementasi kebijakan, program bantuan langsung tunai (BLT).

## Abstract

*This study aims to determine the Implementation of Government Policy in the BLT Program for the poor in Dondomon Main Village, Dumoga Utara District, as well as the factors that influence the Implementation of the Policy, by using a qualitative approach and using Miles and Huberman data analysis. The results of this study indicate that the BLT Program policy for the poor in Dondomon main Village has been implemented optimally by the Village Government and has reached the target in the following aspects (a) not all Dondomon main village communities are BLT recipients (b) the main requirements for BLT recipients are poor citizens and not recipients of other assistance. The factors that influenced the occurrence of the above were as follows: (a) social jealousy had occurred, namely the attitude of the people who were not BLT recipients who felt unfair with the Dondomon Village Government Policy in the distribution of BLT. and supporting factors, namely (b) the BLT recipient community that supports the running of the BLT program and the existence of Village deliberations before the BLT distribution takes place.*

**Keywords:** policy implementation, direct cash assistance (BLT) program.

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan kebijakan untuk mengalihkan Dana Desa ke Bantuan Langsung Tunai atau yang sering dikenal dengan program BLT, dengan maksud untuk menjaga daya beli masyarakat dan menghilangkan keputusan sebagai bagian dari responnya terhadap wabah Covid-19. Biasa disingkat BLT, Bantuan Langsung Tunai (Bahasa Inggris: bantuan tunai) adalah program pemerintah yang memberikan bantuan tunai bersyarat (CBT) atau tidak bersyarat (UCT) kepada masyarakat yang membutuhkan atau jenis bantuan lainnya.

BLT-Dana Desa telah disalurkan ke tiap-tiap desa yang ada di seluruh pulau di Indonesia selama pandemi covid-19 termasuk Desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga Utara kabupaten Bolaang Mongondow telah menerima BLT yang siap di salurkan kepada masyarakat yang berhak menerima.

BLT di Desa Dondomon induk pertama kali di salurkan kepada masyarakat pada bulan April 2020 Sesuai kebijakan dari Pemerintah Kualifikasi penerimanya merupakan keluarga kategori kurang mampu/miskin yang memiliki KTP dan berdomisili di Desa Dondomon induk dan syarat utama adalah bukan termasuk penerima Bantuan lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), tidak memperoleh Kartu Sembako dan Kartu Prakerja.

Di awal penyaluran BLT di Desa Dondomon induk ada beberapa kendala yang di hadapi pemerintah desa yaitu adanya ketimpangan sosial oleh masyarakat, dimana ada beberapa masyarakat yang bukan penerima BLT tidak bisa terima dengan kebijakan pemerintah desa dan menganggap bahwa pemerintah desa melakukan manipulasi pada data penerima Bantuan BLT sehingga pemerintah desa terkesan memihak dalam penyaluran BLT akibatnya menimbulkan kecemburuan sosial pada penyaluran BLT tahap I, Padahal pemerintah desa sudah mengadakan musyawarah desa sebelum BLT di salurkan, tetapi masih ada saja masyarakat yang belum paham dengan kebijakan Pemerintah dimana yang merupakan syarat utama penerima BLT adalah warga miskin.

Dengan adanya ketimpangan sosial pemerintah desa mengambil keputusan untuk mengadakan kembali beberapa kali musyawarah desa sebelum BLT di salurkan agar masyarakat bisa paham dengan penyaluran BLT. Musyawarah dilakukan berkali-kali, dan setiap kali Pemdes menjelaskan proses penyaluran BLT, termasuk tahap pendataan calon penerima menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), data fakir miskin (SK Bupati). Informasi calon penerima BLT Desa dihimpun dengan mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial. Menteri Desa PDTT bertanggung jawab untuk menetapkan prosedur pendataan, identifikasi penerima manfaat, dan pendistribusian BLT. baik Kepala Desa maupun Perangkat Desa menggarisbawahi dalam Musyawarah Desa bahwa BLT Desa merupakan program prioritas tinggi yang harus dialokasikan sumber dayanya oleh Pemerintah Desa. Sanksi bagi Pemerintah Desa antara lain pengurangan penyaluran Dana Desa tahap selanjutnya sebesar 50% dan penghentian penyaluran Dana Desa Tahap III apabila dana BLT tidak masuk dalam anggaran Pemerintah Desa.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga miskin di Desa Dondomon induk kecamatan Dumoga Utara? Dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga miskin di desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga utara?. Sedangkan, tujuan riset didasarkan atas isu yang dibahas ialah untuk mengetahui seberapa jauh Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di Desa Dondomon utama kecamatan Dumoga Utara, dan variabel-variabel yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di utama Desa Dondomon sedang dilaksanakan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Definisi Implementasi**

Nurdin Usman berpendapat bahwa “implementasi” lebih dari sekedar tindakan; itu juga salah satu yang direncanakan dan dirancang dengan hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan, tindakan, tindakan, atau prosedur yang membentuk suatu sistem adalah contoh penerapannya. Kata bahasa Inggris "implementasi" menyiratkan "melaksanakan," dan karenanya "implementasi" berasal dari kata kerja itu.

Menurut Solichin Abdul Wahab (2001) dalam (Wahab 2001:65), "implementasi" adalah "kegiatan yang dilakukan oleh orang atau pejabat, pemerintah atau badan swasta" untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh pilihan-pilihan kebijakan.

Berikut pandangan Hanifah Harsono (2002) tentang implementasi, sebagaimana dinyatakan dalam Harsono (2002:67): Implementasi kebijakan melibatkan ranah politik dan administratif. Tindakan terencana yang dilakukan dalam rangka menyempurnakan program. Syaukani dkk (2004 : 295) implementasi merupakan serangkaian tindakan yang diambil untuk mengimplementasikan kebijakan untuk mencapai efek yang diinginkan.

### **Definisi Kebijakan Publik**

Dalam leksikon politik Marbun (2007), dikatakan: "Kebijakan merupakan rangkaian konsep serta asas yang menjadi garis besar dan juga dasar rencana dalam pelaksanaan satu pekerjaan, kepemimpinan dalam pemerintahan atau juga organisasi pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau juga maksud sebagai garis pedoman dalam mencapai sasaran."

A. William Dun (1999) Mendefinisikan kebijakan sebagai "aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, yang mengontrol perilaku agar mampu menghasilkan nilai-nilai baru dalam masyarakat".

### **Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan, sebagaimana dijelaskan oleh Haedar (2012), adalah tahapan pembuatan kebijakan yang terjadi antara perumusan suatu kebijakan dan pengaruhnya terhadap orang-orang yang terkena dampak kebijakan tersebut.

Untuk menyadari sepenuhnya manfaat dari suatu kebijakan, maka harus diwujudkan dalam tindakan, seperti yang dikatakan oleh Abidin (2012: 145).

### **Model Implementasi Kebijakan**

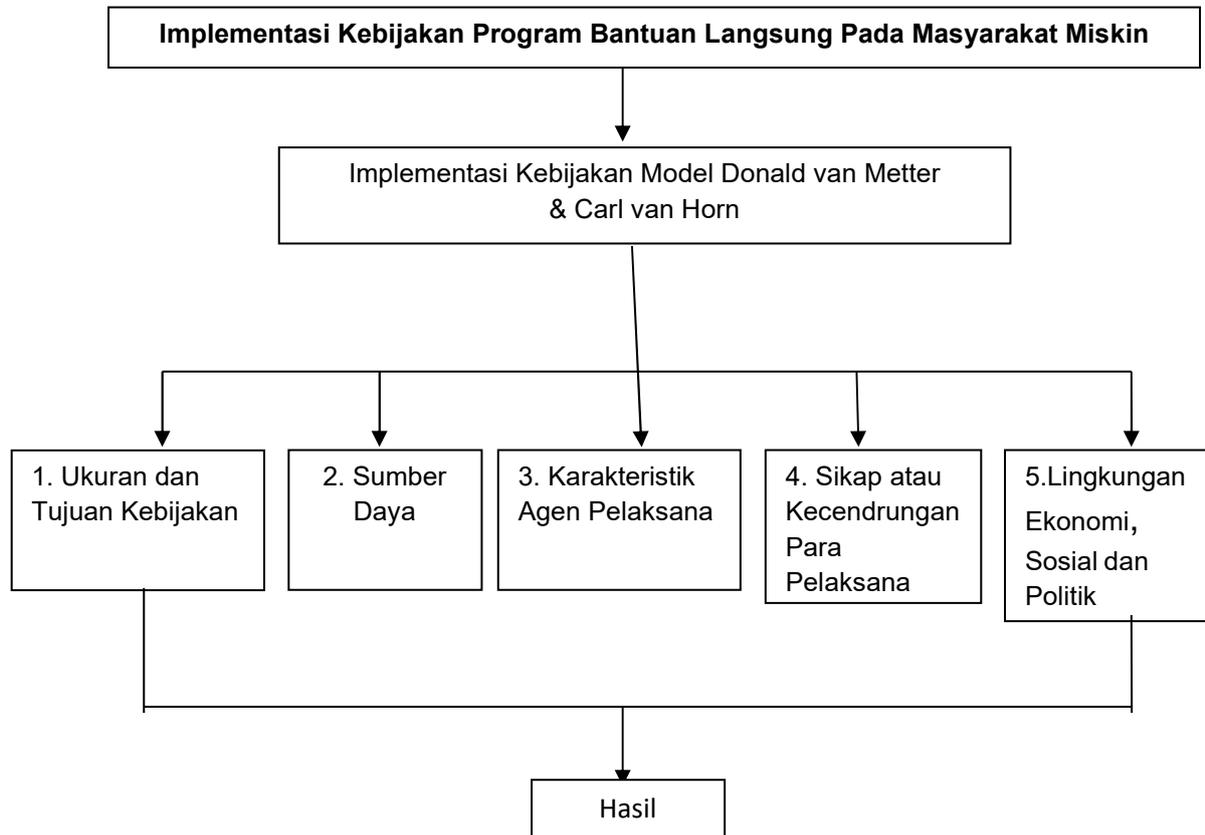
Sebuah model kebijakan diperlukan untuk segala jenis analisis kebijakan. Kerangka kebijakan ini mengurangi tantangan bagi akademisi untuk mengidentifikasi ukuran keberhasilan. Gunakan sebagai template dalam menegakkan peraturan pemerintah. Secara khusus, metodologi Donald van Metter dan Carl van Horn untuk menegakkan kebijakan (dikutip dalam Agustino 2016: 133-152).

### **Teori Kemiskinan**

Pengertian "miskin" menurut leksikon ilmiah umum adalah kurang harta (harta yang ada tidak mencukupi). Adapun istilah "fakir" yang merujuk pada orang-orang yang sangat melarat. Kemiskinan juga dapat dilihat sebagai skenario di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya atau sebagai negara yang kekurangan dalam arti kekurangan sumber daya yang mencegah mereka memiliki akses ke perawatan kesehatan dan kesempatan pendidikan, Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ada kebutuhan untuk mengembangkan pemahaman yang pasti tentang kemiskinan. Ali Khomsan berhipotesis bahwa kemiskinan disebabkan oleh kurangnya kesempatan kerja di berbagai sektor, baik industri maupun pembangunan.

### Kerangka Berpikir

Kerangka adalah gambaran konseptual tentang bagaimana sebuah teori terhubung dengan banyak aspek, ungkap Una Sekaran (dalam Sugiyono, 2012: 65). Para peneliti mungkin menemukan beberapa optimisme dalam studi mereka karena keterbukaan kerangka terhadap nuansa.



Gambar 1. Model Implementasi Kebijakan Menurut Van Metter & Carl van Horn

### 3. Metodologi Penelitian

#### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah apa yang ingin diterapkan dalam penelitian ini. Memahami fenomena manusia atau sosial adalah tujuan dari penelitian kualitatif, yang ditandai dengan penggunaan laporan mendalam tentang perspektif sumber informan dan pelaksanaannya di lingkungan alaminya. (Walidin, Saifullah & Tabrina, 2015:77).

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga miskin ini dilaksanakan di Desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga Utara, dan pelaksanaan penelitian pada bulan April 2022 sampai dengan selesai.

#### Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas Fokus Masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Program BLT bagi warga miskin di desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga Utara.

**Sumber Data**

Data studi ini berasal dari tempat-tempat berikut, yang semuanya dipilih karena relevansinya dengan masalah yang dihadapi:

- a. Informan : Adapun informan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab program BLT di desa Dondodmon induk yaitu Kepala Desa, perwakilan Aparatur desa yaitu bendahara desa, dan Masyarakat Desa Dondomon induk baik Penerima dan bukan Penerima Bantuan BLT.
- b. Tempat dan peristiwa : Adapun tempat dan peristiwa dalam penelitian ini adalah kantor desa, dan di rumah kepala desa. BPD dan bendahara desa, serta rumah dari masyarakat yang di wawancarai.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan tiga atau lebih metode untuk mengumpulkan informasi merupakan karakteristik penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode yang menggabungkan, antara lain:

- a. Observasi partisipatif

Pengamat mengambil bagian dalam aktivitas reguler subjek dan sering berinteraksi dengan mereka sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang subjek tersebut. Informasi yang terkumpul melalui observasi partisipatif semacam ini akan menjadi lebih kaya, jelas, dan informatif karenanya.

- b. Wawancara

Untuk tujuan mendapatkan wawasan tentang subjek yang diminati, mewawancarai ialah perbincangan antar dua individu yang mana informasi dibagikan dan makna dibangun melalui pertukaran pertanyaan dan jawaban. (Esteborg sugiono 2009:231).

- c. Dokumentasi

Peristiwa masa lalu dicatat dalam dokumentasi. Mungkin dalam bentuk teks, gambar, atau bahkan struktur besar.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman (1992: 23) untuk melakukan analisis statistiknya.

***Reduksi Data***

Proses reduksi data melibatkan pemilihan dan penyorotan informasi yang paling relevan. Dengan begitu, semuanya akan lebih sederhana dan jelas.

***Penyajian Data***

Data sering disajikan dengan ringkasan naratif singkat, bagan, dan sejenisnya. Oleh karena itu, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merumuskan rencana tindakan berdasarkan pemahaman itu..

***Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi***

Kredibilitas temuan terletak pada soliditas bukti yang digunakan untuk mendukungnya.

**4. Hasil dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Dondomon berdiri tahun 1975, sebagian besar penduduknya berasal dari daerah Minahasa melalui Transmigrasi lokal Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara tahun 1975 dengan jumlah 70 KK. Dan pada tahun 1976 di datangkan pula gelombang ke II berjumlah 76 KK .

Seiring berjalannya waktu, laju pertumbuhan penduduk terus meningkat hingga tahun 2010 telah berjumlah 639 KK. Mulanya desa dondomon bernama Resetlement Mopuya dibawah Pemerintah Desa Kosio atau Desa Pedukuhan Kosio. Itu berlaku dari tahun 1975-1985. Pada bulan Maret 1985, Desa Dondomon menjadi desa otonomi Dondomon.

Nama Dondomon di ambil dari Bahasa Mongondow yang artinya “Pertemuan” Karena desa Dondomon Penduduknya terdiri dari berbagai macam suku, Bahasa dan Budaya hingga sangat tepatlah kalau di beri nama Dondomon yang artinya “pertemuan”.

Pada tahun 2011, tepat pada bulan februari, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow mengeluarkan Perda Pemekaran Desa melalui Pemda Pusat Daerah Tingkat I dan pada tanggal 7 februari 2011, di mekarkanlah Desa Dondomon Induk dan di resmikan pada tanggal 4 maret 2011, Desa dondomon induk adalah pecahan dari Desa Dondomon, dengan struktur Pemerintahan yang telah Terorganisir. Pada Tahun 2015 di laksanakan pemilihan Kepala Desa yang ke empat dan terpilih Bpk George M Ralvi sebagai Kepala Desa periode 2016-2022.

Kondisi topografi, di Desa Dondomon mempunyai relief daerah dataran. Desa Dondomon adalah desa yang mayoritas masyarakat mata pencariannya ada dalam bagian pertanian. jenis tanaman yang cukup produktif dilakukan pengembangan ialah padi dan tanaman kebun lainnya. Pekerjaan yang ada di Desa Dondomon tercatat pada tahun 2016 paling banyak jenis mata pencaharian ada di sektor pertanian.

### **Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga miskin di Desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga Utara**

Berdasarkan Data hasil Penelitian yang peneliti peroleh dapat dikatakan bahwa kebijakan Pemerintah Desa Dondomon induk dalam program penyaluran BLT sudah dijalankan dengan target sasaran yaitu warga miskin mengikuti arahan dari peraturan Kementerian Republik Indonesia. Adapun sub Faktor-faktor yang peneliti bahas dibawah ini merupakan arahan dari Kenterian republik Indonesia dalam peraturan Undang-undang No 500 tahun 2020 tentang Kebijakan Program BLT, yang bagian-bagian tersebut adalah kebijakan Pemerintah dalam program BLT dan syarat utama penerima BLT.

#### *Kebijakan Pemerintah dalam program BLT*

Di dalam kamus politik yang ditulis oleh Marbun (2007) dikatakan bahwa: “Kebijakan merupakan rangkaian konsep serta asas yang menjadi garis besar dan juga dasar rencana dalam pelaksanaan satu pekerjaan, kepemimpinan dalam pemerintahan atau juga organisasi pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau juga maksud sebagai garis pedoman dalam mencapai sasaran.” Dengan anggaran yang ditetapkan sebesar 600.000 untuk bulan pertama hingga ketiga setiap KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dan 300.000 untuk bulan keempat hingga kesembilan per KPM, Kemensos akan mengkoordinasikan penyaluran BLT serentak di seluruh desa di setiap provinsi di seluruh Indonesia tidak. paling lambat April 2020.

Kebijakan Pemerintah Desa Dondomon induk kecamatan Dumoga utara sesuai yang diberikan Oleh RP Kepala Desa Dondomon induk, sebagai penanggung jawab penyaluran BLT dalam wawancara 30 april 2022, bahwa program BLT sudah terealisasi sesuai arahan yang diberikan kementerian sosial dan penyaluran BLT di Desa Dondomon induk

sudah sampai tahap III dengan jumlah Penerima 154 orang yang terdaftar sebagai penerima dan penyaluran terakhir dilaksanakan bulan Desember 2021.

#### *Syarat Utama Penerima BLT*

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) online dan menurut para ahli bahasa arti kata Syarat adalah tuntutan atau permintaan yg harus dipenuhi, dapat di definisikan syarat utama merupakan tuntutan terpenting yang harus dipenuhi sesuai Kebijakan yang dibuat. Berdasarkan arahan Kementerian sosial dalam peraturan pasal 32 UUD No 500 tahun 2020 syarat utama penerima BLT dalam program penyaluran BLT di Desa Dondomon induk adalah warga kurang mampu/miskin, merupakan masyarakat yang sulit dalam memenuhi Kebutuhan sehari-hari.

Seusai pernyataan yang diberikan RP, bahwa Pemerintah Desa Dondomon induk sudah menjalankan kebijakan yang diberikan Kementerian sosial, dalam penyaluran BLT di Desa Dondomon induk tidak semua masyarakat menerima BLT, yang menerima BLT merupakan masyarakat yang telah memenuhi syarat pada pendataan yaitu mereka yang kurang mampu dan berdomisili di Desa Dondomon induk.

#### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Program BLT bagi warga miskin di Desa Dondomon induk Kecamatan Dumoga Utara.**

##### *Sikap Kecenderungan (Disposition)*

Sikap seseorang terhadap sesuatu mencerminkan kecenderungannya untuk berpendapat tentang hal itu, baik secara positif maupun negatif. Sehingga tindakan seseorang terhadap sasaran sikap seseorang dipengaruhi oleh sikap itu. Sikap Penerimaan/penolakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau tidaknya kinerja Implementasi Kebijakan.

Sikap Kecenderungan terhadap penyaluran BLT di Desa Dondomon induk yang peneliti peroleh ada yang menerima dan menolak, pada wawancara 30 April 2022 sesuai pernyataan ML sebagai informan I dapat disimpulkan bahwa sangat menerima dengan adanya program BLT dikarenakan merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pada pernyataan UK sebagai informan II dapat disimpulkan bahwa UK tidak terima dengan Kebijakan Program BLT yang diluncurkan oleh Pemerintah Desa Dondomon induk UK mengaku Pemerintah Desa tidak adil dengan program BLT. bukan hanya UK, FP sebagai informan VI juga keberatan dan masih berharap menjadi penerima BLT, Dengan demikian menurut keterangan RP selaku penanggung jawab program BLT Penyaluran BLT di Desa Dondomon sempat terhambat di awal-awal penyaluran dikarenakan adanya sikap kecenderungan oleh Masyarakat Desa Dondomon induk.

##### *Musyawarah Desa*

Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa, dan warga masyarakat lainnya melakukan Musyawarah Desa untuk mencapai mufakat rencana dan kebijakan jangka panjang yang menghormati hak dan tanggung jawab seluruh warga masyarakat.

Musyawarah Desa sangat berpengaruh terhadap kebijakan program penyaluran BLT oleh Pemerintah Desa. Di Desa Dondomon induk sendiri menurut pernyataan RP sebagai penanggung jawab program BLT sebelum BLT disalurkan Pemerintah Desa mengadakan Musyawarah Desa tujuannya agar supaya ada kesepakatan bersama antar Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Dondomon induk terhadap kebijakan yang diberikan oleh pemerintah Desa dalam program BLT yang dimana tidak semua masyarakat bisa menerima dan

mersakan Bantuan BLT, dengan dilangsungkannya beberapa kali Musyawarah Desa, masyarakat pun mulai memahami keputusan-keputusan yang diberikan Pemerintah Desa sesuai arahan Kementerian sosial.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Program BLT di Desa Dondomon induk kecamatan Dumoga utara sudah dijalankan semaksimal mungkin oleh Pemerintah Desa sesuai arahan Kementerian sosial meski sempat terhambat, dikarenakan faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi yaitu adanya sikap penolakan yang ditunjukkan oleh masyarakat yang bukan penerima yang merasa pemerintah Desa tidak adil dengan pembagian BLT, namun Kegiatan Program BLT di Desa Dondomon bisa dilanjutkan karena adanya faktor pendukung yaitu warga miskin yang pantas menerima manfaat BLT dalam memenuhi Kebutuhan sehari-hari, selain itu kebijakan Pemerintah Desa yang mengadakan Musyawarah Desa beberapa kali sangat mempengaruhi program BLT berjalan dengan efektif sejauh ini dan sebanyak 154 penerima yaitu warga miskin di Desa Dondomon induk yang sudah merasakan bantuan BLT. Dari hasil Penelitian ini peneliti memaknai bahwa adanya kerjasama antar Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Dondomon induk sangat berpengaruh sehingga program BLT di Desa Dondomon induk kecamatan dumoga Utara berjalan dengan semestinya.

### Saran

Saran Peneliti berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut.

- a. Pertama, bagi pemerintah Desa Dondomon induk, diharapkan mempertahankan pemaksimalan dalam menjalankan kebijakan untuk mencapai suatu tujuan dan dalam mentaati aturan-aturan yang langsung diarahkan oleh Pemerintah Indonesia demi kepentingan bersama.
- b. Kedua, bagi masyarakat yang tidak terima dengan kebijakan program BLT dari Pemerintah Desa seharusnya bisa lebih mengerti dan mengikuti saja karena itu juga untuk kebaikan bersama yang telah diatur oleh Negara, dan berkat yang diterima bukan hanya ada di Bantuan BLT tetapi masih banyak bantuan lain yang diadakan Pemerintah seperti diketahui bersama pada tahun 2022 ini Pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan untuk menekan krisis ekonomi dimasyarakat yaitu adanya bantuan-bantuan seperti bantuan BLT BBM untuk meredam dampak dari kenaikan harga BBM yang juga berdampak luas pada berbagai sektor perekonomian, selain itu ada juga Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diberikan kepada pekerja/buruh untuk memenuhi kebutuhan hidup, BLT UMKM yang diperuntukan untuk 12 juta pelaku Usaha, Prakerja diberikan kepada pencari kerja/ pekerja yang terkena PHK serta bantuan-bantuan sosial lainnya.
- c. Ketiga, bagi masyarakat penerima BLT yang telah merasakan manfaat BLT diharapkan bisa digunakan dengan sebaik mungkin dan sebaiknya digunakan dalam hal-hal positif dan tidak digunakan dalam hal negatif.

### Daftar Pustaka

- Abdul Wahab Solichin. 2001. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*
- Abidin, S. Z. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humaika. Negara. Jakarta: Bumi Aksara
- Badudu, J.S dan Zain, Sutan Mohammad, 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Dunn, William. 1999. *Analisis Kebijakan*. Diterjemahkan Drs. Samodra Wibawa, Ma Dkk. Jakarta.
- Haedar Akib dalam Jurnal administrasi publik. Implementasi kebijakan: apa, mengapa dan bagaimana. Volume 1 No. 1 tahun 2010
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Marbun. 2007. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan
- Marini, Dian. 2015. *Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan tualang kabupaten siak*. Jom FISIP volume 2 No. 1 Februari 2015 Faculty Of Social Science and Political Science, University Of Riau : Riau
- Miles B. Mathew dan Michael Huberman 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru*. UIP : Jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung
- Syaukani, dkk. 2004. *Otonomi Dalam Kesatuan*. Yogyakarta : Yogya Pustaka
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo: Jakarta.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan\\_langsung\\_tunai](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai), Diakses pada tanggal 31 januari 2022